

BAHAS BERBAGAI BIDANG TEKNIK
Konferensi 2 Tahunan FT UII Secara Virtual

SLEMAN (KR) - Pandemi yang belum berlalu membuat konferensi dua tahunan yang diselenggarakan Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII, Senin (13/12) dilakukan secara virtual. The 4th International Conference on Engineering and Technology for Sustainable Developmen (4th ICET4SD 2021) melibatkan akademisi, profesional dan mahasiswa dari berbagai bidang teknik yang tertarik dengan perkembangan teknologi.

Bidang-bidang itu yakni teknik kimia, teknik elektro, teknik industri dan sistem manajemen, informatika, teknik mesin dan bidang teknik terkait lainnya. Ketua Pelaksana 4th ICET4SD 2021 yang juga Dosen Program Studi Teknik Kimia FTI UII Irfan Aditya Dharma ST Meng PhD mengemukakan, pertemuan itu mengambil tema 'Advancement of Engineering and Technology for Sustainable Development'.

Menurut Irfan, *engineering and technology* memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan. Dikatakan, rekayasa berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dalam banyak hal. Salah satunya, adalah pelestarian lingkungan melalui energi terbarukan. Di sisi lain, kema-

juan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembangunan berkelanjutan dengan mendorong penelitian dan memunculkan inovasi.

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FTI UII Dr RM Sisdarmanto Adinandra mengemukakan, diperlukan jembatan untuk membawa hasil kecerdasan buatan menjadi sebuah model yang dapat digunakan oleh kendali prediktif.

Menurutnya, informasi perilaku sistem perlu diformulasikan secara khusus sebelum digunakan dan ini menjadi tantangan tersendiri. Sebagai contoh adalah model kecepatan angin di Pantai Baru Bantul. Dari hasil pengamatan selama 2 bulan secara terus menerus didapatkan sebuah profil yang dapat digunakan untuk memprediksi energi listrik yang dapat dihasilkan.

"Selain itu, profil juga dapat digunakan untuk menentukan kapan sistem harus dihentikan sebelum kondisi alam memburuk (angin terlalu kencang). Menentukan ukuran dan kompleksitas model yang pas menjadi tantangan tersendiri," tambahnya. **(Fsy)**

17 Negara Ikuti 'iSriti' UTDI



KR-Istimewa

Jajaran UTDI beserta para pengisi iSriti.

YOGYA (KR) - International Seminar on Research of Information Technology and Intelligent Systems (iSriti) kembali diselenggarakan Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI). Tahun ini konferensi internasional tersebut digelar daring, Kamis (16/12).

Menurut Rektor UTDI, Totok Suprawoto pada event ini jumlah artikel

yang dikirim ke panitia ada 302. Jumlah tersebut naik 15 persen dari tahun 2020. Sedangkan, pesertanya berasal dari 17 negara. "Tujuan seminar ini untuk menyediakan platform bagi akademisi, praktisi, peneliti dan pemerintah mengidentifikasi dan mengeksplorasi masalah, peluang dan solusi yang mempromosikan teknologi informasi dan

konvergensi sistem cerdas, pengembangan dan menemukan bisnis baru, teknologi dan nilai sosial," papar Totok.

Ia menguraikan, data *science* dan *machine learning* menjadi primadona dalam revolusi industri 4.0. Dari model inilah lahir terobosan baru bidang teknologi. Bagi negara-negara maju, mereka sudah memanfaatkan kecerdasan buatan yang dikembangkan dari model tersebut.

Sementara Teguh Wijono Budi Prasetyo, Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta yang menaungi UTDI menyampaikannya apresiasi tinggi terhadap seminar internasional ini sebagai upaya para periset UTDI berprestasi di tingkat global. **(Sal)**

SMKN 1 NGAWEN HASILKAN PRODUK KREATIF

Kembangkan Inovasi Berbasis Technopreneurship

GUNUNGKIDUL (KR) - SMKN 1 Ngawen Gunungkidul, satu di antara dua SMK di DIY yang lolos dalam seleksi pengembangan produk kreatif bagi guru yang diselenggarakan Direktorat PSMK melalui BPPMPV BOE Malang.

Program ini diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat produk inovasi yang dapat dijadikan sebagai produk kewirausahaan. Selain itu, produk tersebut dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam praktik pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Produk yang diajukan tim guru SMKN 1 Ngawen adalah Safety Riding Kit 5-FK, yaitu perangkat keselamatan berkendara sepeda motor dengan 5 fitur keselamatan. Fitur tersebut adalah sensor kartu SIM, STNK, helm keselamatan,

sensor batas kecepatan dan sensor anti kantuk. Setelah melalui tiga tahapan seleksi, produk tersebut dinyatakan lolos untuk dibiayai dan mendapat pendampingan dari BPPMPV BOE Malang.

Ketua Tim Heru Raharjo menyatakan, produk kreatif ini sederhana, namun sangat bermanfaat dalam rangka pencegahan kecelakaan lalu lintas sekaligus sebagai pengaman kendaraan. "Produk ini merupakan pengembangan dari inovasi sebelumnya yang telah memenangkan kompetisi Jasa Raharja Youth Innovation Contest (JR-YIC) dan saat



KR-Istimewa

Tim guru SMKN 1 Ngawen menunjukkan produk 'Safety Riding Kit 5-FK'.

ini sedang diajukan hak paten, hak cipta dan merk dagang dengan mendapat bantuan pembiayaan dari Kemendikbudristek melalui program Talenta Inovasi Indonesia sebagai bagian dari disertasi," kata Heru kepada *KR*, Rabu (15/12).

Kepala SMKN 1 Ngawen, Supiningsih mengapresiasi kegiatan ini dan menyata-

kan sekolah siap untuk mengembangkan produk kreatif berbasis *technopreneurship* untuk semua jurusan di sekolah. Saat ini yang dikembangkan adalah produk kreatif safety riding kit untuk jurusan otomotif dan batik tulis' Wonosari Misuwur' sebagai batik khas Ngawen untuk jurusan tata busana. **(Dev)**

Rektor UNS Kukuhkan 4 Guru Besar

SOLO (KR) - Memasuki penghujung 2021, Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo menambah empat guru besar baru. Mereka dikukuhkan bersama oleh Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho di auditorium GPH Haryo Mataram kampus Ketingan Solo, Rabu (15/12).

Empat profesor baru tersebut yakni Prof Dr Sayekti Wahyuningsih SSi MSI, guru besar bidang Ilmu Kimia Fotokatalis di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Prof Ir Agung Tri Wijayanta ST MEng PhD, guru besar Bidang Ilmu Teknik Mesin Fakultas Teknik, Prof Dr Agus Supriyanto SSi MSI, guru besar Bidang Ilmu Fisika Material Sel Surya FMIPA dan Prof Dr Ir Eddy Triharjanto MP, guru besar Bidang Ilmu Hortikultura Fakultas Pertanian.

Rektor UNS, Prof Jamal Wiwoho

berharap empat guru besar yang telah dikukuhkan mampu melahirkan gagasan baru yang bisa memberikan ciri. Selain itu, pihaknya mendorong pengembangan iklim kebebasan akademik, bukan iklim kebakuan intelektual. "UNS memberi ruang untuk berekspresi bagi guru besar agar tetap mampu banyak berkarya," tambahnya.

Sebelumnya, Sekretaris Senat Akademik Prof Dr Ary Handono Ramelan mengatakan, lahirnya guru besar baru akan dioptimalkan peran kepakarannya untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat. "Seperti kepakaran Prof Eddy bisa didorong melahirkan aneka bibit hortikultura, diantaranya bawang," katanya.

Riset para pakar UNS yang bisa dikolaborasikan akan dioptimalkan, sehingga bisa lahir produk unggulan.

Untuk keperluan itu, para peneliti sejak awal harus sudah bisa membaca tentang peluang pasarnya. Jadi tidak asal meneliti sehingga menghadapi kesulitan pada tahap hilirisasi.

Prof Eddy memberikan contoh pernah bertemu dengan peneliti tanaman hias di Cipanas. Mereka memamerkan tanaman hiasnya berupa anggrek. Ketika ditanya mana tanaman yang laku di pasar, mereka tidak menjawab. Mereka hanya berpikir sebagai peneliti.

"Hal seperti itu harus dirobah. Peneliti yang akan melakukan riset bertujuan hilirisasi harus tahu kekuatan pasarnya. Begitu juga riset untuk pengadaan benih hortikultura harus bisa menghasilkan buah yang berkualitas. Tujuannya agar produk kita tidak kalah dengan impor," tandas Prof Eddy. **(Qom)**

EKONOMI

NPI Surplus USD 3,51 M

JAKARTA (KR) - Neraca perdagangan Indonesia (NPI) November 2021 mengalami surplus 3,51 miliar dolar AS. Terutama berasal dari sektor nonmigas 5,20 miliar dolar AS. Sedangkan di sektor migas terjadi defisit 1,69 miliar dolar AS.

Demikian diungkapkan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono di Jakarta, Rabu (15/12). Untuk nilai ekspor Indonesia November 2021 mencapai 22,84 miliar dolar AS atau naik 3,69 persen dibanding ekspor Oktober 2021 yang mencapai 20,03 miliar dolar AS. Namun bila dibanding November 2020, nilai ekspor naik sebesar 49,70 persen dari 15,26 miliar dolar AS.

"Sementara ekspor nonmigas November 2021 mencapai 21,51 miliar dolar AS, naik 2,40 persen dibanding Oktober 2021 yang mencapai 21 miliar dolar AS. Serta naik 48,38 persen dibanding ekspor nonmigas November 2020 yang mencapai 14 50 miliar dolar AS."

Secara kumulatif, nilai ekspor

Indonesia Januari - November 2021 mencapai 209,16 miliar dolar AS atau naik 42,62 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang mencapai 146,65 miliar dolar AS. Demikian juga ekspor nonmigas mencapai 197,98 miliar dolar AS atau naik 42,00 persen dari Januari-November 2020 yang mencapai 139,42 miliar dolar AS.

Sementara untuk nilai impor Indonesia November 2021 mencapai 19,33 miliar dolar AS, atau meningkat 18,62 persen dibandingkan Oktober 2021 yang mencapai 16,29 miliar dolar AS. "Bila dibandingkan November 2020 meningkat 52 62 persen dari 12 66 miliar dolar AS," ujar Margo.

Untuk impor migas November 2021 senilai 3,03 miliar, naik 59,37 persen dibandingkan Oktober 2021 yang mencapai 1,90 miliar dolar AS. Sementara bila dibandingkan dengan November 2020 meningkat sekitar 178,79 persen dari 1,08 miliar dolar AS. **(Lmg)**

PERMINTAAN BELUM CUKUP KUAT

Inflasi DIY Diperkirakan Masih Rendah

YOGYA (KR) - Capaian inflasi DIY 2021 diperkirakan masih rendah pada kisaran 1,6 hingga 2,0 persen (yoy). Perkiraan inflasi DIY ini sedikit di bawah sasaran yang ditetapkan Bank Indonesia (BI). Plt Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menyampaikan, rendahnya inflasi 2021 menyisakan dua catatan utama dari sisi stabilitas harga.

Sedangkan dalam satu sisi, rendahnya inflasi dipengaruhi masih belum cukup kuatnya permintaan masyarakat. "Persoalan ini tentunya perlu kita highlight agar rendahnya harga tidak berdampak pada berkurangnya kesejahteraan, serta mengurangi gairah produsen dan petani dalam memproduksi," katanya di Yogyakarta, Rabu (15/12).

Di sisi lain, Miyono menegaskan gejala volatilitas inflasi terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kondisi ini memiliki arti positif yang berarti tingkat inflasi di DIY kian hari kian stabil. Hal ini menjadi bukti keberhasilan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY dalam menjaga inflasi.

"Kami sangat mengapresiasi

Gubernur sebagai Ketua TPID DIY yang mampu mendorong TPID se-DIY untuk terus berinovasi guna meningkatkan produksi, menjaga kelancaran distribusi, hingga menjaga stabilitas harga, sehingga TPID DIY mendapatkan penghargaan sebagai TPID Terbaik Se-Jawa Bali," tegasnya.

Inflasi DIY mengalami peningkatan pada November 2021, seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat yang didorong baik tarikan permintaan (Demand Pull) maupun dorongan penawaran (Cost Push). Dari sisi tarikan permintaan, peningkatan inflasi terjadi sejalan dengan meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat di November. Survei Konsumen (SK) BI mencatat

level tertinggi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) DIY selama pandemi di November 2021 sebesar 141,7 poin.

"Tingkat optimisme saat ini hanya sedikit lebih rendah dibandingkan level optimisme masyarakat sebelum pandemi sebesar 145,7 poin pada 2019 lalu. Faktor utama peningkatan konsumsi, selain imbas penurunan status PPKM akhir Oktober lalu selaras dengan terkendalinya kasus Covid-19, juga ditopang peningkatan aktivitas pariwisata di DIY," papar Miyono.

Berdasarkan google mobility index, secara rata-rata mobilitas pariwisata hanya lebih rendah 10,8 persen dari kondisi normal atau baseline. Kondisi mobilitas di DIY saat ini merupakan yang tertinggi sepanjang pandemi. Lebih jauh, membaiknya konsumsi dan aktivitas pariwisata mendorong peningkatan harga komoditas pangan antara lain telur ayam dan cabai merah serta tarif angkutan udara. **(Ira)**

Contact Center BRI Life di Yogyakarta Diresmikan



KR-Devid Permana

Perseminan Contact Center BRI Life di Yogyakarta.

YOGYA (KR) - PT Asuransi BRI Life meresmikan Layanan Terpadu (Sentralisasi) Contact Center BRI Life di Kantor Layanan CCC (Customer Care Center) BRI Life Yogyakarta, Rabu (15/12). Perseminan dilakukan Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila didampingi pimpinan BRI Life Pusat dan Regional.

Iwan Pasila mengatakan, perseminan Layanan Terpadu Contact Center ini sebagai wujud komitmen BRI Life dalam menyediakan pelayanan maksimal kepada masyarakat khususnya nasabah. Melalui Layanan Terpadu Contact Center ini, BRI Life memberikan pelayanan optimal yang dibutuhkan nasab-

ah dan masyarakat, khususnya sebagai media informasi, interaksi dan komunikasi, serta literasi yang pada muaranya diharapkan dapat lebih meningkatkan engagement antara nasabah dengan BRI Life.

"Layanan Terpadu Contact Center ini juga dapat digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi produk layanan secara mudah dan cepat, sekaligus untuk melakukan pengaduan maupun komplain kepada BRI Life," terang Iwan.

Menurut Iwan, Layanan Terpadu Contact Center BRI Life ini menjawab kebutuhan masyarakat dan nasabah khususnya atas tersedianya nomor akses BRI Life di beberapa platform yang dapat melayani atau merespon dengan cepat. Hal ini sejalan dengan perkembangan bisnis jasa asuransi sebagai efek positif tumbuh kembangnya teknologi informasi saat ini. **(Dev)**

JAKARTA (KR) - Tak hanya fokus pada inovasi dan pemasaran produk solusi tata udara di Indonesia, PT Daikin Airconditioning Indonesia juga aktif mendukung upaya Pemerintah meningkatkan kualitas tenaga kerja khususnya para teknisi atau tenaga ahli teknik pendingin dan tata udara di Indonesia.

Penandatanganan nota kesepahaman dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) di bawah Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kemnaker bersama 14 perusahaan berbagai industri lainnya. Dalam kerja sama ini, Daikin satu-satunya perusahaan industri perangkat solusi tata udara.

"Sebagai yang terdepan dalam perangkat solusi tata udara, menjadi tanggung jawab kami untuk mengambil peran lebih besar dalam



KR-Istimewa

Penandatanganan kerja sama Daikin dengan Kemenaker.

membagikan pengetahuan yang Daikin miliki bagi peningkatan sumber daya manusia Indonesia," ujar Direktur PT Daikin Airconditioning Indonesia Budi Mulia, Rabu (15/12).

Menurut Budi Mulia, sebelumnya Daikin telah menjalin kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kompetensi bidang teknik

pendingin dan tata udara bagi siswa SMK. "Kerja sama dengan Kemenaker ini, menyoal Balai Latihan Kerja (BLK) di seluruh Indonesia selama tiga tahun. Kerja sama mencakup penyusunan analisa kebutuhan pelatihan, pengembangan program, kurikulum dan modul pelatihan serta penyediaan sarana dan prasarana pelatihan," ujarnya. **(San)**